

ABSTRAK

Dhea Rosmaliana. 2026. Determinan *Non Performing Financing* di Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tahun 2015-2024

Non Performing Financing (NPF) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan perbankan syariah. Tingginya tingkat NPF menunjukkan adanya risiko dalam penyaluran pembiayaan yang dapat memengaruhi stabilitas dan kinerja bank. Perkembangan NPF pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) selama periode 2015-2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif sehingga perlu dianalisis faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal bank yang meliputi biaya operasional, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) serta faktor eksternal berupa inflasi, kurs, dan BI rate terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode 2015-2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk *time series* yang diperoleh dari laporan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik periode 2015-2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS 26 serta dilakukan uji asumsi klasik, uji t, uji f, koefisien determinasi, dan uji linearitas untuk memastikan kelayakan model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya operasional, Dana Pihak Ketiga (DPK), inflasi, kurs, BI rate tidak berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Sedangkan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap NPF pada BPRS tahun 2015-2024. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan rasio FDR menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pembiayaan, sehingga BPRS disarankan untuk meningkatkan pengelolaan rasio FDR dalam penyaluran pembiayaan serta meningkatkan manajemen risiko guna meminimalkan potensi terjadinya pembiayaan bermasalah.

Kata Kunci: *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Inflasi, Kurs, BPRS.*